



Review Lahan Kritis Wilayah BPDAS Agam Kuantan, 2013

ABSTRAKSI

Keberadaan Balai Pengelolaan DAS terutama difungsikan untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan rencana kegiatan serta pelaksanaan pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS). Berkaitan dengan hal tersebut maka ketersediaan informasi mengenai jumlah dan distribusi lahan kritis yang akurat dan informatif mempunyai arti yang sangat penting. Oleh karena itu updating data lahan kritis perlu dilakukan terus menerus dengan mengacu kepada kriteria dan standar yang baku penetapan dan pengolahan data lahan kritis. Untuk itulah pada tahun 2013, BPDAS Agam Kuantan melaksanakan kegiatan "Review Lahan Kritis Wilayah kerja BPDAS Agam Kuantan". Dalam melaksanakan kegiatan updating ini/review lahan kritis ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu : 1. Persiapan, kegiatan ini terkait dengan persiapan administrasi dan teknis. 2. Pengumpulan data dan Analisis Parameter Lahan Kritis. 3. Penyusunan Data Spasial Parameter Lahan Kritis. 4. Pengolahan Data Lahan kritis. 5. Penyusunan Data Base Lahan Kritis. Dari hasil kegiatan ini didapat sebaran lahan kritis di wilayah kerja BPDAS Agam Kuantan sebagai berikut : Sangat Kritis : 545,2 ha Kritis : 14.134,3 ha Agak Kritis : 222.645,9 ha Potensial Kritis : 1.614.482,6 ha dan Tidak Kritis 324.054,6 ha.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan : - Memperoleh data lahan kritis wilayah kerja BPDAS Agam Kuantan dalam bentuk spasial, numerik, maupun dokumen laporan. Manfaat : - Memperoleh data dan informasi yang akurat dan terkini mengenai kondisi dan distribusi lahan kritis.

Penanggung Jawab Kegiatan

PENYELENGGARA

Balai Pengelolaan Daerah Aliran sungai (BPDAS) Agam Kuantan

ALAMAT PENYELENGGARA

Jalan Khatib Sulaiman No. 46 Padang

NAMA

Usman

JABATAN

Kepala Balai

ALAMAT

Jalan Khatib Sulaiman No. 46 Padang

TELEPON

FAX

EMAIL

Penanggung Jawab Teknis Kegiatan

NAMA

Syukriono, SP, MM

JABATAN

Kasi Program Pengelolaan DAS

ALAMAT

Jalan Khatib Sulaiman No. 46 Padang

TELEPON

FAX

EMAIL

Informasi Umum Kegiatan

FREKUENSI PENYELENGGARAAN

Lima Tahunan

FREKUENSI PENGUMPULAN DATA

- Tahunan

TIPE PENGUMPULAN DATA

Longitudinal

Metodologi

CARA PENGUMPULAN DATA

Sebagian populasi (Survei)

CAKUPAN WILAYAH SURVEI

Seluruh kabupaten/kota

JENIS RANCANGAN SAMPEL

Single Stage/Phase

METODE PEMILIHAN SAMPEL STAGE TERAKHIR

Sampel Non Probabilitas

KERANGKA SAMPEL

KESELURUHAN FRAKSI SAMPEL (*OVERAL SAMPLING FRACTION*)

PERKIRAAN *SAMPLING ERROR*

UNIT SAMPEL

Lahan kritis di wilayah kerja BPDAS Agam Kuantan

UNIT OBSERVASI

Pengumpulan Data

METODE PENGUMPULAN DATA

- Pengamatan (observasi)

MELAKUKAN UJI COBA (PILOT STUDY)

Tidak

PETUGAS PENGUMPULAN DATA

- Staf

PERSYARATAN PENDIDIKAN TERENDAH PETUGAS PENGUMPULAN DATA

Akademi/Universitas

MELAKUKAN PELATIHAN PETUGAS

Ya

JUMLAH SUPERVISOR/PENYELIA/PENGAWAS

2

JUMLAH ENUMERATOR/PENCACAH/PENGUMPUL DATA

25

Pengolahan Data, Penyajian, dan Analisis

METODE PENGOLAHAN

Penyuntingan (Editing)

Penyandian (Coding)

Input data (Data entry)

Pemindaian (Scan)

Penyahihan (Validasi)

TINGKAT PENYAJIAN YANG DIHARAPKAN

- Provinsi

METODE ANALISIS

metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode statistik : - pemberian bobot & skor - model elarasi digital - penggunaan rumus USLE - ratio

UNIT ANALISIS

Wilayah kerja daratan BPDAS Agam Kuantan

PRODUK DATA YANG TERSEDIA UNTUK UMUM

Media Cetak

Media Elektronik

Data Mikro

JUDUL PUBLIKASI

REVIEW LAHAN KRITIS WILAYAH BPDAS AGAM KUANTAN

WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Perencanaan/ Persiapan	Apr 2013 s.d. May 2013
Pengumpulan Data	Jun 2013 s.d. Jul 2013
Pengolahan	Aug 2013 s.d. Oct 2013
Penyajian	Nov 2013 s.d. Dec 2013

Analisis

Nov 2013 s.d. Dec 2013

Aksesibilitas

Direktorat Diseminasi Statistik
bpsHQ@bps.go.id, www.bps.go.id

Persyaratan dan Penolakan

PERSYARATAN

Pengguna data harus menyebutkan nama kegiatan:
Review Lahan Kritis Wilayah BPDAS Agam Kuantan, 2013

PENOLAKAN

Pengguna data mengakui bahwa BPS tidak bertanggung jawab atas penggunaan data atau interpretasi atau kesimpulan berdasarkan penggunaan data apabila tidak diketahui atau tidak dikonsultasikan dengan BPS.